

## ABSTRAK

Penelitian ini mencoba untuk menyelidiki sejauh mana resistensi perubahan operator Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yang disebabkan oleh kecenderungan dari dalam diri individu untuk menolak adanya implementasi sistem akuntansi berbasis akrual, serta pengaruhnya terhadap kinerja. Berdasarkan konsep dari penelitian psikologi, peneliti mengembangkan model resistensi perubahan disposisional dan persepsi teknologi. Dengan merujuk pada teori UTAUT dan studi empiris yang melibatkan 102 pegawai Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, analisis data mengungkapkan adanya kecenderungan resistensi perubahan disposisional atas implementasi sistem akuntansi berbasis akrual. Empat dimensi resistensi perubahan disposisional, *routine seeking*, *emotional reaction*, *short-term focus*, dan *cognitive rigidity*, yang ada dalam diri pegawai Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional ternyata tidak mempengaruhi kinerja (*performance expectancy*). Beberapa implikasi untuk teori, praktek, dan penelitian masa depan dibahas untuk memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang dampak kepribadian pada penerimaan atau resistensi pengguna sistem akuntansi berbasis akrual dalam organisasi pemerintah.

Kata kunci : Resistensi Pengguna, Resistensi Perubahan Disposisional, UTAUT, *Routine Seeking*, *Emotional Reaction*, *Short-Term Focus*, *Cognitive Rigidity*, *Performance Expectancy*

## **ABSTRACT**

*This study attempts to investigate the extent to which the resistance change operator Institution Accounting System (SAI), which is caused by the tendency of the individual to reject the implementation of accrual-based accounting system, and its influence on performance. Based on the concept of psychological study, the researchers developed a model of dispositional change resistance and perception of technology. Reference to UTAUT theory and empirical studies involving 102 employees of Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, data analysis revealed the presence of dispositional tendency to change resistance on the implementation of accrual based accounting system. Four dimensions of dispositional change resistance, seeking routine, emotional reaction, short-term focus, and cognitive rigidity, which is within the Agency employee of the National Population and Family Planning did not affect the performance. Some implications for theory, practice and future research are discussed to enable a better understanding of the impact of personality on the acceptance or resistance accrual-based accounting system users in government organizations.*

*Keywords: User Resistance, Resistance dispositional changes, UTAUT, Seeking Routine, Emotional Reaction, Short-Term Focus, Cognitive Rigidity, Performance Expectancy*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah Robbil ‘Alamin penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan KemurahanNya sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Terima kasih dan penghargaan juga penulis haturkan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan membantu penyelesaian tesis ini.

Secara garis besar tesis ini menyajikan pokok bahasan tentang: 1. latar belakang, motivasi penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kontribusi penelitian, 2. penelitian terdahulu dan landasan teori, 3. kerangka konseptual penelitian dan pengembangan hipotesis, 4. metode penelitian, 5. analisis dan pembahasan hasil penelitian, 6. simpulan, keterbatasan, saran dan implikasi. Sedikit yang tersaji dalam tesis ini semoga bermanfaat sebagaimana yang menjadi harapan.

Disadari bahwa dengan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki penulis, walaupun telah dikerahkan segala kemampuan untuk lebih teliti, tetapi masih dirasakan banyak kekurangtepatan dalam tesis ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik agar tesis ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Surabaya, Agustus 2015

Penulis